BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi selalu menimbulkan berbagai dampak dalam kehidupan. Disamping menimbulkan berbagai dampak positif, banyak dampak negative yang ditimbulkan. Beberapa lembaga keuangan serta perusahaan – perusahan telah banyak melakukan operasional perusahaan dengan pendekatan masyarakat dimana sistem yang dilakukan adalah memberikan kemudahan masyarakat atau pelanggannya sehingga mampu memenuhi kebutuhannya. Kemudahan – kemudahan tersebut dilakukan oleh lembaga keuangan dengan memberikan pinjaman – pinjaman yang nantinya cara pelunasannya dapat dilakukan dengan cara mengangsur. Namun dari semua kemudahan yang telah diberikan oleh beberapa lembaga keuangan dan perusahaan tidak semua mampu memberikan solusi yang baik bagi masyarakat. Tingginya suku bunga yang ditetapkan oleh lembaga keuangan tersebut yang akan mempertinggi jumlah pinjaman dan bunga yang akan dibayar. Suku bunga tinggi tersebut dalam ajaran Islam disebut riba.

Dalam ajaran Islam sudah jelas dikatakan bahwa suku bunga yang tinggi merupakan suatu hal dikatakan haram karena mengandung riba. Menurut M. Syafi'I Antonio (2001 : 62) Islam tidak mengenal konsep bunga. Melainkan bagi hasil, karena Islam mengharamkan riba.

Riba dalam prakteknya merupakan cara yang mengakar sangat kuat dalam tradisi masyarakat dan sangat sulit untuk dihilangkan sampai sekarang. Riba dalam penambahannya pendapatan tidak sah antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas dan waktu penyerahan dalam transaksi simpan – pinjam yang mempersyaratkan masyarakat terutama nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang terima melebihi pokok pinjaman.

Sejak saat itu dikenal lembaga keuangan syariah yang salah satunya adalah koperasi syariah. Kelahiran koperasi syariah di Indonesia dilandasi oleh Keputusan Menteri (Kepmen) Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Koperasi syariah merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syariat Islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya pada zaman itu. Oleh karena itu konsep pendirian koperasi syariah menggunakan konsep *Syirkah Mufawadhoh* yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar untuk para anggota koperasi dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula.

Terkait dengan penelitian ini koperasi syariah yang digunakan untuk partisipan dalam penelitian adalah KSP Syariah Dana Sejahtera, yang merupakan konversi dari koperasi konvensional yang berubah menjadi koperasi syariah. Perubahan ini dilakukan oleh koperasi tesebut pada tahun 2009. Latar belakang

koperasi ini melakukan konversi tersebut adalah adanya dorongan dari pihak internal koperasi yang ingin mengadakan perubahan dalam bertransaki yang dijalankan berdasarkan hukum Islam sehingga menghasilkan laba dari transaksi tersebut secara barokah, tidak ada unsur riba dan *halalan thayyibah*, meskipun dalam prakteknya sepenuhnya belum menggunakan syariah secara keseluruhan.

Dalam KSP Syariah Dana Sejahtera juga tidak beda jauh dengan lembaga keuangan syariah lainnya yang juga melayani penghimpuanan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat. Dimana dalam penyaluran dana tersebut dapat melalui *wadiah* dan *mudharabah*. Sedangkan untuk pembiayaan dapat melalui jual beli seperti *istishna, murabahah,* dan *salam.*

Pembiayaan yang digunakan dalam unit analisis penelitian ini terkait dengan transaksi *murabahah*. Transaksi *murabahah* adalah transaksi yang terkait dengan jual beli barang yang harga perolehan barang dan keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli, sebagaimana yang telah tercantum pada PSAK 102 tentang *murabahah*. Selain itu juga pelaporan tersebut transaksi dalam laporan keuangan syariah yang telah ditetapkan pada PSAK 101. Tentunya dalam peraturan akuntansi yang ada di PSAK juga tidak lepas dari badan pengawas syariah seperti Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI.

Dari beberapa kejadian dan fenomena dalam perkembangannya yang terjadi maka banyak lembaga keuangan yaitu koperasi yang berbasis syariah dimana cara perhitungan yang menggunakan bagi hasil dan lebih menguntungkan, karena respon masyarakat yang mayoritas adalah beragama Islam berpandangan

bahwa koperasi syariah ternyata jauh lebih baik dari yang diperkirakan dan memiliki banyak manfaat terutama berkaitan dengan transaksi *murabahah* yang ada di koperasi syariah.

Dipilihnya koperasi syariah yaitu KSP Syariah Dana Sejahtera sebagai partisipan penelitian ini bukan tanpa alasan, alasan yang pertama adalah koperasi merupakan salah satu lembaga yang paling cocok dengan semangat Undang - Undang dasar 1945 dimana dalam pengambilan keputusan didasarkan atas kesepakatan bersama melalui musyawarah mufakat, alasan kedua yang melatarbelakanginya adalah koperasi khususnya KSP Syariah Dana Sejahtera di Kabupaten Lamongan mulai menunjukkan perkembangan yang yang sangat baik di masyarakat, alasan ketiga adalah sistem yang dipakai di setiap lembaga ekonomi syari'ah adalah sama yaitu sistem ekonomi Islam yang sumbernya Al-Qur'an dan As-Sunnah dan yang keempat lokasi KSP Syariah Dana Sejahtera yang berada dilokasi yang strategis yaitu di pusat kota Lamongan sehingga peneliti mudah untuk menjangkau tempat tersebut.

Era globalisasi yang maju dan perkembangan baik dari ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan setiap orang untuk dapat berfikir secara riil dengan apa yang dianggap baik dan dianggap tidak baik, langkah yang kita ambil merugikan kita atau tidak. Oleh karena itu berdasarkan latarbelakang dari beberapa permasalahan dan fenomena disekitar kita, saya mencoba untuk mengangkat judul **" PRAKTEK AKUNTANSI PEMBIAYAAN**

MURABAHAH PADA KSP SYARIAH DANA SEJAHTERA KABUPATEN LAMONGAN “.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Apa saja akad – akad transaksi yang terjadi pada KSP Syariah Dana Sejahtera?
2. Bagaimana akad – akad transaksi tersebut dijalankan apakah sudah berdasarkan prinsip syariah yang ditentukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI atau belum?
3. Bagaimana penerapan akuntansi syariah untuk akad *murabahah* berdasarkan PSAK 101 dan PSAK 102 yang ada di KSP Syariah Dana Sejahtera ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk menguji praktek akuntansi syariah pada KSP Syariah Dana Sejahtera. Adapun tujuan yang hendak dicapai untuk penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan akad – akad transaksi apa saja yang ada di KSP Syariah Dana Sejahtera.
2. Mengetahui akad – akad transaksi tersebut apakah sudah berdasarkan prinsip syariah yang ditentukan Dewan Syariah Nasional MUI.

3. Mengetahui apakah KSP Syariah Dana Sejahtera tersebut dalam penerapan akuntansi syariah *murabahah* sudah berdasarkan PSAK 101 dan PSAK 102.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

   Sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan memenuhi tugas akhir sehingga nantinya hasil yang dicapai dapat bermanfaat kepada banyak orang, memberikan informasi yang penting bagi pihak – pihak yang membutuhkan baik oleh perusahaan, mahasiswa maupun peneliti selanjutnya.

2. Bagi Mahasiswa

   Sebagai bahan pengetahuan, menambah wawasan dalam materi perkuliahan mengenai akuntansi syariah khususnya mengenai koperasi syariah.

3. Bagi KSP Syariah Dana Sejahtera

   Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam langkah untuk mengembangkan strategi untuk lebih mengenalkan koperasi syariah beserta manfaatnya kepada masyarakat sehingga mampu memberikan banyak keuntungan apabila bertransaksi berdasarkan syariat Islam.

4. Bagi Pembaca

   Sebagai bahan referansi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan akuntansi syariah khususnya koperasi syariah.

5. Bagi STIE Perbanas Surabaya

   Sebagai bahan untuk menambah koleksi, sumber data dan informasi yang ada diperpustakaan, sehingga nantinya mampu dijadikan bahan referensi untuk mahasiswa juga untuk penelitian selanjutnya

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang objek penelitian maka penulis memberikan gambaran sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, proposisi dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rencana penelitian, batasan penelitian, unit analisis data, partisipan dalam penelitian, jenis data dan metode pengumpulan data, daftar pertanyaan protokol, keterkaitan data dengan proposisi dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum unit analisis, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.